

Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan di Kampunganyar: Studi Kasus Air Terjun Jagir Dalam Pembangunan Infrastruktur

Nur Annisa Istifarin¹, Muhammad Lazwardi Al Fikri², Putri Aisya Irnanda³, Pandya Aji Arya Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail: annisafarin30@gmail.com¹, lazzmanagement@gmail.com², putriaisya456@gmail.com³, pandyaajii10@gmail.com⁴

Article History:

Received: 05 November 2024

Revised: 25 November 2024

Accepted: 27 November 2024

Keywords: Air Terjun Jagir,
Desa Wisata, Infrastruktur

Abstract: Desa Kampunganyar merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi aset yang dapat dikembangkan. Pengembangan desa wisata dapat mendorong terciptanya potensi pariwisata lokal dan memajukan ekonomi masyarakat setempat. Seperti di Air Terjun Jagir yang menjadi salah satu dari banyaknya destinasi wisata di Banyuwangi. Data pengunjung menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara di Air Terjun Jagir belum mengalami kestabilan kenaikan, maka perlunya dilakukan peningkatan pengunjung. Dari adanya observasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dengan cara mengembangkan infrastruktur yang ada di Desa Kampunganyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian berupa pembangunan infrastruktur berupa pemasangan plakat, pengecatan gazebo, dan pembersihan di Wisata Air Terjun Jagir. Dengan adanya pembangunan infrastruktur di Destinasi Wisata Jagir diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung di Wisata Air Terjun Jagir, menciptakan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan dan mempermudah pengunjung dalam mengakses serta mengeksplor lokasi destinasi wisata.

PENDAHULUAN

Salah satu konsep dalam pengembangan sektor pariwisata adalah “Desa Wisata”. Desa wisata didefinisikan sebagai pengembangan wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian, adat istiadat, sosial budaya, arsitektur tradisional, kehidupan sehari-hari, struktur tata ruang desa, dan memadukan unsur-unsur wisata yaitu atraksi, akomodasi, pariwisata dan fasilitas pendukung (Mumtaz & Karmilah, 2021). Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan perekonomian lokal dan memperkenalkan kekayaan budaya serta potensi alam yang dimiliki daerah. Selain itu, eksistensi desa wisata memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat sekitar (Nurohman & Qurniawati, 2021).

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan perekonomian lokal, memperkenalkan budaya, serta melestarikan lingkungan. Desa wisata menggabungkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal yang dimiliki suatu desa untuk menarik wisatawan. Dengan pengelolaan yang baik, desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Desa wisata dikembangkan sebagai tujuan dan sarana rekreasi sehingga memberi manfaat dalam aspek ekonomi (Anshori, 2024).

Peningkatan fasilitas dan infrastruktur seperti kualitas pelayanan, aksesibilitas, dan kepuasan wisatawan dalam industri pariwisata berkelanjutan sangat penting. Oleh sebab itu, evaluasi efektivitas program pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang baik akan mengoptimalkan pengalaman wisatawan, menumbuhkan daya tarik destinasi dan menguntungkan ekonomi masyarakat setempat (Wahyuni, 2024).

Desa Wisata Kampunganyar yang terletak di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur terkenal dengan banyak wisata air seperti air terjun dan pemandian. Potensi wisata air ini yang menjadikan daya tarik wisatawan baik nasional maupun internasional. Selain itu, Desa Wisata Kampunganyar menjadi penopang ketiga kaki Lereng Gunung Ijen. Menurut Pak Joko Suwarno (2024) selaku koordinator kelompok sadar wisata di Desa Kampunganyar masih mengatakan bahwa potensi wisata yang dapat dikembangkan di Desa Kampunganyar masih beragam. Mulai dari pengembangan aset yang sudah ada maupun yang akan terlaksana.

Sebagai desa agraris, karakteristik alam Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dianugerahi banyak sumber daya alam serta kekayaan budaya yang khas. Salah satunya yakni wisata Air Terjun Jagir yang terletak di Dusun Krajan. Wisata Air Terjun Jagir merupakan wisata air yang menyajikan keindahan alam yang alami dan asri. Terdapat air terjun kembar yang menjadi aset utama di wisata air tersebut. Selain itu, terdapat juga Air Terjun Ketegan yang dapat memacu adrenalin wisatawan.

Wisata Air Terjun Jagir menjadi aset yang berharga bagi Desa Wisata Kampunganyar. Air Terjun Jagir memiliki daya tarik yang memikat dengan keindahan alam yang menjadi ciri khas wisata tersebut. Pengunjung yang datang berasal dari kalangan lokal maupun mancanegara. Jumlah pengunjung juga menjadi indikator penting dalam pengembangan infrastruktur wisata dan penyediaan layanan yang lebih baik, memastikan bahwa Air Terjun Jagir tetap menjadi destinasi yang ramah dan menarik bagi semua pengunjung, baik lokal maupun internasional.

Tabel 1. Data Pengunjung Air Terjun Jagir Periode Bulan Januari - Juni tahun 2024

No.	Bulan	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Total Wisatawan
1.	Januari	2935	122	3057
2.	Februari	1359	11	1370
3.	Maret	303	8	311
4.	April	2474	56	2530
5.	Mei	1632	69	1701
6.	Juni	1630	19	1649

Dari tabel diatas, terlihat populasi wisatawan yang mengunjungi air terjun jagir dari bulan Januari hingga bulan Juni, terdiri dari wisatawan lokal dan mancanegara. Jumlah pengunjung cenderung belum meningkat. Berkenaan dengan hal itu, maka perlu adanya peningkatan dalam Wisata Air Terjun Jagir. Sekelompok Mahasiswa dengan dibantu para pemuda lokal mengembangkan kawasan Wisata Air Terjun Jagir, baik dari segi fasilitas maupun infrastruktur. Upaya ini diwujudkan dalam beberapa program pengembangan dan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan fasilitas bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Air Terjun Jagir.

Penelitian ini bertujuan sebagai pertimbangan dalam upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan di Desa Kampunganyar dalam konteks pengembangan fasilitas dan infrastruktur di Wisata Air Terjun Jagir. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan literasi desa wisata pada masyarakat desa dan pengelola wisata air terjun jagir sehingga dapat berpartisipasi secara aktif terhadap pembangunan desa wisata berkelanjutan dan ikut serta berperan dalam pembangunan pendidikan kewirausahaan dan pariwisata. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi dan dapat menjadi penyelesaian isu-isu nasional dan global melalui penelitian pemberdayaan ekonomi dan dibidang pariwisata.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam mengevaluasi keberhasilan program pengembangan fasilitas dan infrastruktur sebagai pengembangan pariwisata berkelanjutan. Metode Kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna suatu fenomena dalam konteks alami (Niam et al., 2024). Pendekatan deskriptif yakni pendekatan yang memberikan uraian mengenai gejala-gejala dalam menggambarkan fenomena yang ada (Wekke & Dkk, 2020).

Peneliti melakukan penelitian ini di Desa Kampunganyar, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. Adapun alasan dalam memilih desa ini yaitu sebagai berikut:

- a) Desa Kampunganyar merupakan desa wisata yang memiliki banyak potensi alam seperti wisata air yang menakjubkan.
- b) Desa ini merupakan desa yang berada di bawah lereng kaki gunung ijen yang menyebabkan wisatawan mancanegara dapat berkunjung di wisata jagir,

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi wisata untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2024. Subjek penelitian terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kelompok sadar wisata dan pengelola Wisata Air Terjun Jagir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kampunganyar merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Desa Kampunganyar terletak di bawah Kaki Lereng Gunung Ijen dan menjadikan desa penopang ketiga Kaki Lereng Gunung Ijen. Desa Kampunganyar memiliki luas wilayah 31.08 Ha dan terdiri dari lima dusun yaitu dari Dusun Kalibendo, Dusun Kopencungking, Dusun Krajan, Dusun Panggang, dan Dusun Rejopuro. Jumlah penduduk Desa Kampunganyar pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4.917 jiwa.

Destinasi Wisata Air Terjun Jagir. Desa wisata merupakan sebuah konsep yang memberikan peluang ekonomi kepada kawasan pedesaan, dan juga dapat menjadi alternatif yang cocok untuk wisata bersama, sehingga meningkatkan kelestarian desa secara lingkungan, budaya,

dan ekonomi (Prakoso, 2022). Wisata Air Terjun Jagir menjadi satu dari banyaknya aset yang ada di Desa Kampunganyar.

Nama “Jagir” berasal dari banyaknya pohon Jagir yang ada di sekitar air terjun. Terdapat tiga aliran air terjun di lokasi ini. Kedua air terjun tersebut tingginya sekitar 20 meter dan berdekatan, sedangkan satu lagi berjarak sekitar 300 meter dan tinggi 40 meter. Air Terjun Jagir disebut sebagai air terjun kembar karena terdapat beberapa aliran air terjun (Alfiah et al., 2022).



Gambar 1. Air Terjun Jagir

1. Pengembangan Infrastruktur di Destinasi Wisata Air Terjun Jagir

Pembangunan infrastruktur dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan langkah awal untuk menarik daya wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan adanya hal tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan ekonomi rakyat yang bertumpu pada upaya dan usaha masyarakat. Secara ringkas program yang dilakukan kelompok mahasiswa untuk mengembangkan wisata air terjun jagir meliputi:

a) Pemasangan Plakat

Membuat dan memasang plakat yang berfungsi sebagai penunjuk arah bagi wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Jagir terutama arah ke Air Terjun Ketegan. Plakat ini akan memberikan informasi yang jelas mengenai rute dan arah menuju lokasi Air Terjun, sehingga mempermudah pengunjung untuk menentukan destinasi tersebut. selain itu, pemasangan plakat juga berfungsi sebagai elemen penunjang wisata alam, membantu meningkatkan pengalaman wisatawan dengan memberikan panduan yang informatif dan mudah diikuti.



Gambar 3. Pemasangan Plakat Air Di Terjun Jagir

b) Pengecatan

Melakukan pengecatan ulang bangunan dan fasilitas umum yang ada di sekitar area wisata. Proses pengecatan ini bertujuan untuk memperindah penampilan visual area wisata, memberikan kesan yang lebih segar dan menarik pengunjung. Selain itu, pengecatan ulang juga berfungsi untuk mengoptimalkan kondisi infrastruktur yang ada, sehingga mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung selama berada di area wisata.



Gambar 3. Pengecatan Gazebo Di Air Terjun Jagir

c) Pembersihan

Mengorganisir kegiatan pembersihan rutin di area wisata adalah langkah penting untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Pembersihan ini dapat mencakup pengumpulan sampah, pemangkasan tanaman liar, dan pemeliharaan kebersihan fasilitas umum seperti toilet dan tempat duduk. Dengan menjaga kebersihan secara rutin, area wisata akan tetap nyaman dan

menarik bagi pengunjung, serta menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan.



Gambar 4. Pembersihan Di Air Terjun Jagir

d) Dampak Adanya Pembangunan Infrastruktur

Perubahan serta perbaikan beberapa infrastruktur yang dilaksanakan membawa dampak besar yang signifikan, baik bagi pariwisata maupun warga sekitar. Beberapa dampak yang tercipta yakni sebagai berikut:

1) Dampak Sosial

Merupakan pengaruh dari suatu kejadian maupun kebijakan yang berdampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar. Bahkan dampak ini dapat terlihat saat proses pengembangan itu terjadi. Meningkatnya rasa kerjasama, tanggung jawab, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan. Rasa nyaman pun tercipta karena beberapa perbaikan yang terjadi. Pemasangan petunjuk arah yang memudahkan akses lokasi berperan penting dalam hal ini (Setiawati et al., 2020).

2) Dampak Ekonomi

Merupakan pengaruh dari perubahan tersebut bagi sektor ekonomi (Lubis & Firmansyah, 2019). Hal ini dapat terlihat pada melonjaknya pendapatan lokal, baik dari loket maupun UMKM lokal. Hasil ini terjadi karena wisatawan yang datang semakin banyak dari bulan ke bulan. Peran *framing* media sosial tentang wisata air terjun jagir inilah yang berperan besar untuk menarik *exposure* wisatawan lokal maupun manca (Sugiana et al., 2023).

3) Dampak Lingkungan

Merupakan pengaruh pengembangan tersebut pada lingkungan. Pemasangan petunjuk arah tersebut memperhatikan kondisi objek alam sekitar sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian flora di area wisata supaya tetap asri dan terjaga. Pemasangan petunjuk arah serta rekondisi area wisata juga mengurangi potensi bahaya bagi wisatawan saat mengeksplor lokasi Air Terjun Jagir (Sofianingsih & Fitanto, 2022).

KESIMPULAN

Pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat lokal dapat digunakan sebagai sarana pembangunan tempat wisata yang dapat menambah citra baik desa dan sebagai penambah daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Pengembangan Desa Wisata Jagir di

Kampunganyar merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, melestarikan budaya, dan menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan desa wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat setempat serta penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur yakni dengan melalui pemasangan plakat, pengecatan gazebo dan pembersihan dapat mendorong peningkatan kunjungan wisatawan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kedepannya, upaya ini perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi pembangunan desa.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiah, R., Dwi Krismawati, P., & Nuring Hayati, N. (2022). *Development Of Natural Tourism Areas Based On Community Participation (Case Studi Of Jagir Waterfall In Kampunganyar Village Banyuwangi Regency)*. 125–136. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/MATRAPOLIS/index>
- Anshori, H. A. Al. (2024). *Tahap Pengembangan Desa Wisata*. <https://insanwisata.id/tahap-pengembangan-desa-wisata/>
- Lubis, T. A., & Firmansyah, F. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi Bumdesa* (pertama). Salim Media Indonesia.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyat, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Maghfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., Mola, M. S. R., Syaifuddin, A. A., & Wajdi, F. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. In E. Damayanti (Ed.), *Penerbit Widina* (pertama). Media Utama. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.200>
- Prakoso, A. A. (2022). Konsep & Teori Desa Wisata. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue April).
- Setiawati, S., Agustina, F., & Evahelda, E. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.33019/jia.v2i1.1121>
- Sofianingsih, R., & Fitanto, B. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Bopo Dan Carterhadap Profitabilitas Perbankan Selama Pandemi Covid-19. *Contemporary Studies in Economic, FINANCE AND BANKING*, 1(2), 333–344. <https://csefb.ub.ac.id/index.php/csefb/article/view/12>
- Sugiana, L. N. S., Hazairin, H., & Shima, R. D. (2023). Studi Dampak Sosial Ekonomi yang Ditimbulkan oleh Adanya Pembangunan Rusunawa Sadang Serang Kota Bandung. *Prosiding FTSP*, 652–657.
- Wahyuni, N. (2024). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Padang: Ditinjau Dari Efektivitas Pengembangan Fasilitas dan Infrastruktur. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 6, 235–246.
- Wekke, I. S., & Dkk. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).